

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field reseach* atau penelitian yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Dengan mengambil lokasi penelitian di Jalan Intan Sari Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat.

Pendek atan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.⁵ Dalam penelitian kualitatif setiap masalah yang diteliti harus berbekal teori. Dalam penelitian kualitatif, teori yang digunakan harus sudah jelas, karena teori di sini akan berfungsi untuk memperjelas masalah.⁵

Penelitian ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasi fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cetakan ke-6, h. 213.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah para keluarga *single parent* yang mempunyai status janda dan mempunyai anak berumur 7 sampai 21 tahun yang tinggal bersama mereka, yang mempunyai anak berumur 7 sampai 21 tahun yaitu 4 kepala keluarga yang bertempat tinggal di Jalan Intan Sari Kecamatan Banjarmasin Barat.

Subjek penelitian ini ditentukan dengan purposive yaitu memilih dan menetapkan 4 kepala keluarga *single parent* yang berstatus janda berada di Jalan Intan Sari Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat. Alasan yang dapat penulis kemukakan dalam memilih 4 kepala keluarga ini adalah sebagai berikut:

- a. Latar belakang pendidikan orangtua yang bervariasi menjadikan pendapat mereka tentang pendidikan shalat berbeda-beda.
- b. Pengetahuan orangtua terhadap pendidikan shalat untuk anak dalam keluarga *single parent* ini juga berbeda-beda

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai pendidikan shalat bagi anak-anak dalam keluarga *single parent* yang orangtuanya berstatus janda di Jalan Intan Sari Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan penunjang.

a. Data Pokok

Data yang berhubungan tentang pendidikan shalat anak dalam keluarga *single parent* yang orangtuanya berstatus janda di Intan Sari Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat yang meliputi, antara lain:

- 1) Cara orang tua mendidik anaknya dalam pendidikan shalat.
- 2) Respon anak ketika diberikan pendidikan shalat oleh orangtua mereka.
- 3) Pendapat orangtua terhadap shalat anaknya.

Data yang berhubungan tentang faktor yang mempengaruhi pendidikan shalat anak dalam keluarga *single parent* yang orangtuanya berstatus janda di Jalan Intan Sari Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat, yang meliputi beberapa hal antara lain:

- 1) Faktor orang tua dan latar belakang pendidikan
- 2) Faktor waktu dan kesempatan yang tersedia
- 3) Faktor keadaan lingkungan keluarga dan sosial keagamaan
- 4) Faktor kesadaran orang tua akan kewajibannya.
- 5) Faktor ekonomi

b. Data Penunjang

- 1) Identitas responden (keluarga single parent yang orangtuanya berstatus janda), terdiri dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga.
- 2) Gambaran umum lokasi penelitian, seperti letak geografis dan luas wilayah, jumlah penduduk, kegiatan keagamaan, lembaga pendidikan dan sarana ibadah.

2. Sumber Data

Data yang bersumber dari data sebagai berikut:

- a. Responden yakni seluruh keluarga *single parent* yang orangtua berstatus janda beserta anaknya yang berusia 7-21. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 3.1 Keluarga *Single Parent*

No.	Keluarga Jumlah Anak		Rincian Anak		
			Urutan Lahir	Jenis Kelamin	Umur
1	Keluarga 1	3	1	Pr	22
			2	Lk	18
			3	Lk	8
2	Keluarga 2	1	1	Pr	19
3	Keluarga 3	3	1	Lk	24
			2	Lk	13
			3	Pr	6
4	Keluarga 4	4	1	Lk	20
			2	Pr	16
			3	Pr	10
			4	Lk	8

- b. Informan yakni sejumlah orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari responden. Dalam hal ini bisa, anak, tokoh masyarakat, kepala kelurahan dan masyarakat sekitar yang

dianggap dapat memberikan informasi terhadap data yang digali dalam penelitian ini.

- c. Dokumentasi, yaitu data tertulis mengenai gambaran umum lokasi penelitian dari kantor kelurahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵

Dengan tehnik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data tentang pendidikan shalat anak di kalangan keluarga *single parent* Intan Sari Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Teknik ini sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Dalam hal ini penulis melakukan dialog langsung dengan para orang tua tentang bagaimana

⁵ Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian*⁸Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 129.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, *op.cit*, h. 186.

pelaksanaan shalat yang diberikan orangtua untuk anak-anaknya. Interview/wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*). Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan baik dengan interviewee atau responden atau mengadakan rapport, yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerjasama, bersedia menjawab dan memberi informasi sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sebenarnya.⁶ 0

3. Dokumentasi

Dalam hal ini penulis menggali data tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, khususnya dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi antara lain: letak geografis dan luas wilayah, jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, agama, dan sarana ibadah kelurahan tersebut.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan tehnik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

MATRIK

DATA, SUMBER DATA, DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Pendidikan shalat anak dalam keluarga <i>single parent</i> di Intan Sari kelurahan basirih kecamatan Banjarmasin Barat, yang meliputi :	Orang tua dan anak	Wawancara, observasi

⁶ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, op.cit, h. 135.

	<ul style="list-style-type: none"> a. Cara orangtua mendidik anaknya dalam pendidikan shalat. b. Respon anak ketika diberikan pendidikan shalat oleh orangtua mereka. c. Pendapat orangtua terhadap shalat anaknya. 		
2	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan shalat anak di kalangan keluarga <i>single parent</i>, yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor orangtua dan latar belakang pendidikan orangtua b. Waktu yang tersedia c. Faktor lingkungan keluarga dan sosial keagamaan d. Kesadaran orang tua akan kewajibannya e. Faktor ekonomi 	Orang tua	Wawancara, observasi
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Identitas responden (keluarga <i>single parent</i> yang orangtuanya berstatus sebagai janda), terdiri dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga. b. Gambaran umum lokasi penelitian, terdiri dari letak geografis, luas wilayah, jumlah penduduk, sarana ibadah dan sarana pendidikan. 	Responden, Kepala Desa dan Tokoh masyarakat	Observasi, wawancara dan dokumenter

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data digali dan terkumpul maka langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah mengolah data, adapun tahapan-tahapan dan pengolahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Koleksi data.

Yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

2. Klasifikasi data.

Yaitu setelah data terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan jenisnya untuk mempermudah dalam penyajian data.

3. Editing data.

Yaitu memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data dalam penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif.

Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat dari subjek penelitian.

Dan menurut Nana Sudjana, proses berpikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan dilapangan atau pengalaman empiris. Data dan fakta hasil pengamatan empiris di susun, di olah, di kaji, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.⁶

⁶ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 7.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap yang dilalui sehubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yaitu melakukan penjajakan ke lokasi penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan membuat desain proposal.
2. Tahap persiapan, yaitu melaksanakan seminar proposal penelitian, membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, dan menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan.
 - b. Mengumpulkan data dari para responden dan informan
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah dilakukan sebelumnya.
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu pembuatan laporan hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan pembimbing untuk dikoreksi dan minta persetujuan, dan setelah setuju kemudian disajikan pada sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.